

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai hasil penelitian dan analisis penelitian berjudul “Penguatan Jati Diri Bangsa Melalui Edukasi Wisata Sejarah Situs Purbakala Cipari Kuningan”, dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Situs Purbakala Cipari merupakan obyek wisata yang bersifat edukatif dan *heritage*. Obyek wisata ini berlokasi di desa Cipari Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Situs Purbakala Cipari diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Syarif Thayeb pada tanggal 23 Februari 1978. Situs ini didirikan dengan tujuan sebagai obyek edukatif dan kesejarahan yang berfungsi sebagai pembelajaran bagi masyarakat.
2. Sarana dan prasarana Situs Purbakala Cipari sebagai edukasi cukup memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan dan pengetahuan. Fasilitas-fasilitas yang disediakan pengelola dan pemerintah didesain khusus untuk pengembangan pendidikan dan pengetahuan masyarakat. Fasilitas yang disediakan diantaranya museum benda, taman purba, *booklet*, pemandu, museum Cipari, rumah adat sunda, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Akan tetapi, beberapa fasilitas tersebut harus diperbaiki untuk menunjang perkembangan Situs Purbakala Cipari. Adapun benda-benda pra sejarah yang dijadikan sebagai penunjang edukasi diantaranya yaitu menhir, peti kubur, dakon, dolmen, altar batu, hingga peralatan dan perlengkapan hidup. Perlengkapan dan peralatan hidup manusia pra sejarah diantaranya kekeb, pendil, kendi, guci, cawan, lumpang batu, kapak batu, gelang batu, dan sebagainya.
3. Situs ini berperan besar dalam penguatan jati diri bangsa karena menyimpan berbagai nilai-nilai dan budaya yang dapat digali sesuai dengan kebutuhan serta kepribadian bangsa Indonesia. Nilai kebudayaan tersebut tersirat dalam peralatan dan perlengkapan hidup manusia masa pra sejarah. Diantaranya nilai kepercayaan, pengetahuan, organisasi, sosial, dan ekonomi. Nilai tersebut patut dan layak dijadikan pedoman atau landasan hidup masyarakat

sesuai dengan Pancasila. Situs Purbakala Cipari merupakan bagian dari sejarah yang menjadi akar berdirinya bangsa Indonesia. Edukasi wisata ini berpengaruh pada penguatan jati diri bangsa masyarakat. Situs Purbakala Cipari sebagai akar dari bangsa Indonesia menyimpan kebudayaan yang telah sesuai dengan falsafah Pancasila. Hal tersebut tercermin dalam Situs Purbakala Cipari yang terkait dengan Pancasila, yaitu Ketuhanan ada dalam menhir dengan tradisi pemujaan, Kemanusiaan dalam peti kubur dengan tradisi penguburan, Persatuan dan Kesatuan dalam tradisi *babarit*, Permusyawaratan dan Mufakat dalam *circle stone*, serta Keadilan Sosial dalam kapak batu dengan tradisi bercocok tanam.

## 5.2 Implikasi

Mengacu pada pemaparan hasil penelitian diatas, maka implikasi dari hasil penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut;

- 1) Situs Purbakala Cipari dapat dijadikan sebagai penguat jati diri bangsa melalui sosialisasi dan pembudayaan kepada masyarakat. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil penelitian kepada pengunjung yang memberikan kesan bangga setelah mengunjungi Situs Purbakala Cipari dan berencana untuk mempromosikan Situs Purbakala Cipari kepada masyarakat lain. Hasil lain membuktikan pemahaman dan pengenalan Situs Purbakala Cipari diperoleh masyarakat setelah melakukan tanya jawab bersama pemandu Situs Purbakala Cipari.
- 2) Situs Purbakala Cipari dapat dijadikan sebagai media edukasi masyarakat dengan menerapkan wisata edukatif dan sejarah. Hal ini diperoleh berdasarkan kunjungan yang didominasi besar oleh peserta didik atau wisatawan yang melakukan penelitian atau pekerjaan.
- 3) Hasil akhir yang diperoleh yaitu edukasi melalui wisata sejarah Situs Purbakala Cipari Kuningan dapat memperkuat jati diri bangsa. Secara implikasi penelitian ini berpengaruh kepada masyarakat dalam memberikan edukasi terkait sejarah kebudayaan yang ada di Situs Purbakala Cipari dalam mengembangkan penguatan jati diri bangsa.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas mengenai penguatan jati diri bangsa melauai edukasi wisata sejarah Situs Purbakala Cipari Kuningan. Adapun beberapa saran sebagai berikut;

#### 1) Bagi pemerintah

Pemerintah merupakan lembaga yang mewedahi kepentingan masyarakat. Salah satunya yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Lembaga pemerintahan ini berfungsi sebagai media sosialisasi dalam melestarikan kebudayaan dan berbagai obyek wisata di Kabupaten Kuningan.

Upaya pemerintah dalam mempromosikan Situs Purbakala Cipari sebaiknya mengikuti perkembangan zaman yang ada. Tidak sebatas pada salah satu media, tetapi pada beberapa media yang banyak diminati masyarakat. Sosialisasi mengenai Situs Purbakala Cipari perlu diselipkan pada acara-acara kebudayaan Kuningan atau mengadakan pameran khusus mengenai bidang kepurbakalaan.

Pembangunan Situs Purbakala sebaiknya memfokuskan pada salah satu aspek, agar alokasi anggaran tidak terbuang percuma seperti permasalahan beberapa pembangunan yang tersendat pendanaan yang minim. Selain itu pemerintah sebaiknya melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait benda cagar budaya. Tujuannya agar masyarakat memiliki pengetahuan benda cagar budaya dalam pelestarian kebudayaan bangsa sebagai identitas diri.

#### 2) Bagi pengelola

Pengelola memiliki fungsi serupa dengan pemerintah. Pengelola sebaiknya melakukan tindakan tegas terhadap pengunjung yang menyalahgunakan Situs Purbakala Cipari atau merusak fasilitas yang ada. Dalam memberikan fasilitas sebagai pemandu, sebaiknya pengelola tidak hanya memberikan informasi terkait sejarah dan gambaran umum benda kepurbakalaan yang ada. Tetapi pengelola harus mampu memberikan penjabaran dan sosialisasi terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Situs Purbakala Cipari. Disamping itu pengelola seharusnya mampu berkomunikasi dengan pemerintah agar perkembangan Situs Purbakala Cipari berjalan dengan baik.

3) Bagi masyarakat

Masyarakat sebagai komponen dari berdirinya suatu bangsa menjadi bagian yang berpengaruh dalam penguatan jati diri bangsa. Terkait pengembangan Situs Purbakala Cipari, masyarakat sebaiknya melakukan sosialisasi dimulai dari ruang lingkup kecil seperti keluarga untuk melakukan pembudayaan dari nilai-nilai baik yang dapat di adaptasi dari sejarah atau budaya yang ada disekitarnya. Selain itu, masyarakat harus mampu membuka wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai informasi terbaru,

Bagi masyarakat yang memiliki benda cagar budaya dalam bentuk apapun, diharapkan memiliki kesadaran untuk mengembalikan kepada pemerintah sebagai salah satu upaya pelestarian kebudayaan untuk generasi yang berkesinambungan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berniat meneliti objek yang sama mengenai edukasi wisata Situs Purbakala Cipari Kuningan, hendaknya meluaskan objek kajian dengan mengkaji berbagai aspek kehidupan yang ada di Situs Purbakala Cipari. Berbagai kajian terkait aspek ekonomi, pengetahuan mengenai kebendaan Situs Purbakala Cipari, dan lainnya layak dikembangkan sebagai wawasan pengetahuan berikutnya.